

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fasilitas penyeberangan bagi pejalan kaki yang biasa dikenal dengan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) berfungsi sebagai sarana menyeberangi jalan raya dengan tingkat arus lalu lintas cukup padat serta memisahkan pejalan kaki dari kendaraan yang melintas di bawahnya sehingga terciptanya ruang aman antara pengguna jalan dan penyeberang jalan. Di daerah pusat perkotaan yang strategis, kehadiran pejalan kaki memiliki peran penting dalam mobilitas penduduk kota dalam menjalankan berbagai aktivitas di area tersebut. Pejalan kaki merupakan bagian yang signifikan dalam pergerakan, namun mereka berada dalam posisi yang rentan ketika berbagi ruang dengan kendaraan di jalan tanpa pemisah, terutama saat melakukan penyeberangan (Pranata, 2017).

Dalam situasi ini, adanya potensi tinggi terjadinya permasalahan antara pejalan kaki dan pengendara, yang bisa mengakibatkan kemacetan lalu lintas dan meningkatkan risiko kecelakaan. Untuk mengatasi potensi konflik tersebut dan membuat pejalan kaki merasa aman ketika menyeberangi jalan, diperlukan adanya jalur penyeberangan khusus yang disediakan secara fisik memisahkan mereka dari kendaraan. Jalur penyeberangan memiliki manfaat yang sangat signifikan untuk peningkatan efisiensi mobilitas pejalan kaki di lingkungan perkotaan (Kandayas *et al*, 2023)

Di Kota Palembang terdapat salah satu jembatan penyeberangan orang tepatnya di Jalan Jenderal Ahmad Yani di depan Kampus Muhammadiyah Palembang dan berseberangan dengan PT. KAI (Persero) Palembang. Salah satu masalah utama dari jembatan penyeberangan orang ini yaitu para penyeberang jarang memanfaatkan fasilitas tersebut secara maksimal sebagai sarana bagi mereka untuk menyeberang. Berdasarkan hasil dari pengamatan menunjukkan bahwasanya masih banyak pejalan kaki yang menyeberang secara langsung, yang mana hal tersebut bisa membahayakan para pejalan kaki yang melintas dan pengendara yang melewati jalan tersebut.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, dalam rangka menganalisis tingkat efektivitasnya jembatan penyeberangan orang tersebut maka peneliti mengambil judul “Analisis Efektivitas Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) di Jalan Jendral Ahmad Yani Kota Palembang”. Manfaat yang dapat diambil pada penelitian ini yaitu mendapatkan pemahaman lebih mendalam mengenai sejauh mana Jembatan Penyeberangan Orang di Jalan Jendral Ahmad Yani dapat memenuhi kebutuhan dan efisiensi dalam menyediakan penyeberangan yang aman bagi para pejalan kaki di daerah tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada tugas akhir ini yaitu:

1. Bagaimana tingkat keefektivan jembatan penyeberangan orang berdasarkan volume pejalan kaki?

2. Bagaimana penilaian fasilitas jembatan penyeberangan orang berdasarkan pendapat responden?

1.3. Pembatasan Masalah

Agar tidak terjadi penyimpangan dalam pembahasan nantinya, maka perlu dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada Jembatan Penyeberangan Orang di Jalan Jendral Ahmad Yani Kota Palembang.
2. Perhitungan volume penyeberang, yang menggunakan Jembatan Penyeberangan Orang dan yang tidak menggunakan Jembatan Penyeberangan Orang dalam kurung waktu 1 minggu mulai dari pagi pukul 07.00– 09.00 WIB, siang pukul 12.00 – 14.00 WIB dan sore pukul 16.00 – 18.00 WIB.
3. Observasi lapangan terhadap kondisi fisik Jembatan Penyeberangan Orang
4. Tidak melakukan perhitungan terhadap volume kendaraan.

1.4. Tujuan

Tujuan Penelitian Tugas Akhir ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui tingkat efektivitas Jembatan Penyeberangan Orang berdasarkan volume pejalan kaki.
2. Untuk mengetahui penilaian pada fasilitas Jembatan Penyeberangan Orang berdasarkan pendapat responden.

1.5. Manfaat

Manfaat penelitian dari tugas akhir ini, yaitu:

1. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dalam melaksanakan penelitian yang serupa dikemudian hari.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan terhadap Pemkot Palembang dalam peningkatan dan pengembangan kualitas fasilitas Jembatan Penyeberangan Orang di Jalan Jendral Ahmad Yani Kota Palembang..
3. Penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan mengenai Jembatan Penyeberangan Orang kepada peneliti selanjutnya dan untuk masyarakat pada umumnya.

1.6. Luaran

Luaran pada penelitian ini diharapkan dalam hasil penelitian ini yakni:

1. Laporan akhir berupa skripsi
2. Jurnal ilmiah yang terakreditasi

